

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perkembangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sehingga banyak menarik perhatian diberbagai pihak, baik dalam pemerintah maupun pelaku usaha. Dikarenakan hal ini dalam memulai usaha kecil mikro menengah memerlukan modal yang tidak begitu besar karena adanya kerja keras dalam melakukan usaha yang dapat menghasilkan pendapatan yang begitu tinggi. Sehingga resiko yang harus dihadapi relatif kecil. Sehingga usaha depot air minum isi ulang banyak memberikan manfaat kontribusi kepada masyarakat bagi pertumbuhan ekonomi kedepannya.

Menurut Warsono (2010), dengan adanya akuntansi yang menandai UMKM dapat memenuhi persyaratan dalam penjualan kredit berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja posisi keuangan dan menghitung pajak. Dengan adanya perkembangan dunia usaha dengan umumnya ternyata banyak perusahaan yang berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar.

Tujuan yang didirikan salah satu usaha atau perusahaan adalah untuk mencari dalam sebuah pendapatan yang sesuai yang telah direncanakan sehingga menjamin bahwa suatu usaha atau kegiatan yang dapat menghasilkan dari nilai yang lebih tinggi untuk menghasilkan laba.

Sesuai dengan adanya ketentuan udangan-undangan nomor 7 tahun 2004 tentang sumber daya air. Dan undang undang monor 32 tahun 2004

tentang pemerintah daerah diartikan bahwa pengembangan sistem penyediaan dan pelayanan air minum kepada masyarakat merupakan tanggung jawab pemerintah dan pemerintah Daerah /kabupaten kota /kota yang akan diselenggarakan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan menjamin standar kebutuhan air pokok air minum bagi masyarakat yang memenuhi syarat kualitas kuantitas kontinuitas yang kebijakan pelaksanaannya dilaksanakan oleh perusahaan Daerah air minum (PDAM).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin besar tingkat keuntungan/laba, semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan (Sutrisno,2003). Analisis laporan keuangan yang sering banyak digunakan oleh perusahaan adalah rasio profitabilitas hal ini dikarenakan analisis rasio profitabilitas dilihat dari berbagai aspek *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity*.

Penggunaan air banyak digunakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan berbagai variasi yang bergantung pada aktifitas masyarakat yang dilakukan oleh pengguna air di dunia 7% untuk memenuhi kebutuhan pertanian, 22% digunakan untuk memenuhi industri sisanya 8% untuk memenuhi kebutuhan hidup domestik rumah tangga.(Anomin :2008).

Kegunaan air dalam kebutuhan sehari-hari Sangat penting dalam setiap manusia pastinya memerlukan air untuk kebutuhan yang tentunya akan diimbangi dengan adanya penyediaan air sehingga sumber air menyediakan air yang begitu baik yang kualitasnya dengan meningkatkan taraf dalam kehidupan dan menyediakan air dalam jumlah banyak dan akan selalu

meningkat. dan adanya permintaan air terhadap air minum isi ulang (AMIU) dari rumah tangga segunnga menyebabkan kegiatan penyaluran air minum isi ulang yang bermunculan banyak sehingga masyarakat muda mendapatkan. menggunakan air minum isi ulang (AMIU) digunakan oleh masyarakat karena PDAM tidak mampu melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih dan air mimun. Sehingga harga air minum isi ulang (AMIU) ditawarkan lebih murah sepertiga dari produk air minum dalam kemasan yang bermerek. (Yudo:2005).

Sehingga air minum yang dikomsusmsi dalam sahri-hari harus memenuhi standar yang sudah ditetapkan melalui dari aspek fisik, kimia, mikrobiologi dan radioaktif. yang seusai dengan adanya perkemkes RI Nomor 492/MESKES/PER/IV/2010. Dari hasil penelitian ini banyak dilakukan oleh Athena, et.al., tahun 2004 menunjukkan adanya bakteri *total coli* dan *Eschericncia coli* (E coli) dalam jumlah yang itnggi ari minum isi ulang dari bergabai depot.

Profitabilitas merupakan serangkaian hasil dari kebijakan keputusan yang berada dalam perusahaan. adanya tingkat perusahaan yang sangat tinggi akan meningkatkan daya saing dalam perusahaan sehingga dapat memiliki profitabilitas yang tinggi yang cenderung akan melakukan ekspansi usaha sehingga dapat membuka investasi baru banyak UMKM yang bermunculan yang salah satunya air munum isi ulang yang banyak diminati oleh pelaku usaha melalui depot air minum isi ulang yang memerlukan modal yang begitu rendah.

Sehingga permintaan air dalam masyarakat dari waktu ke waktu makin meningkat dan pengetahuan masyarakat akan air minum yang dikonsumsi mengetahui pentingnya air minum yang sehat. Pentingnya air bersih dalam masyarakat yang memenuhi persyaratan pemerintah sehingga air minum yang kita butuhkan setiap hari aman bagi kesehatan apa bila terpenuhi persyaratan yang telah dihasilkan sebagai upaya perlindungan bagi pelanggan, sehingga penyakit yang ditimbulkan oleh air minum isi ulang sehat dan berkualitas dalam mikrobiologi adalah diare.

Air adalah salah satu kebutuhan masyarakat dan sumber daya nasional yang merupakan salah satu kebutuhan pokok dari seluruh anggota masyarakat yang diantaranya akan kebutuhan air minum, sehingga akan perasiang dalam perusahaan menuntut manajemen untuk melakukan perencanaan secara efektif dan efisien tujuannya untuk mencapai perusahaan dalam pengendalian kegiatan, perusahaan yang untungnya maksimal ada yang tidak dalam bentuk sosial. Perusahaan mempunyai banyak tujuan berbeda-beda sehingga tujuan yang selalu ada yaitu profitabilitas.

Perusahaan air minum yang diperlukan dalam ukuran-ukuran atau indikator keuangan dalam mengetahui keberhasilan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan menghasilkan keuntungan yang dapat dikatakan maksimal atau belum bisa diukur dalam menggunakan angka-angka tertentu.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling banyak muncul dan sering banyak digunakan karena merupakan metode yang

paling Banyak digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. dengan mengetahui banyak mengambil keputusan dalam berbisnis untuk mencapai tujuannya. dengan salah satu cara dengan menilai efisiensi kinerja keuangan dan salah satu usaha dalam manajemen keuangan adalah untuk menggunakan rasio profitabilitas yang sudah diperlukan untuk mengukur dan menilai besar kecilnya Produktifitas dalam sebuah usaha perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan sebuah sario untuk mengukur kemampuan dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba periode dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas dalam melakukan usaha manajemen dengan adanya melaksanakan kegiatan operasinya.

Didesa Tojo, Perkembangan Depot Air Minum Isi Ulang Cukup Pesat, Karena Air Minum Isi Ulang Cukup Diminati Oleh Masyarakat desa Tojo Dan Sekitarnya Disamping Harganya Yang Relatif Murah Dan Mudah Di Didapatkan, Juga Dikarenakan Penyediaan Air Bersih Oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Wilayah Desa Tojo Kabupaten Tojo Una-Una yang masih terbatas karena kondisi sumur masyarakat yang kurang baik karena dengan adanya perkembangan teknologi yang kian maju masyarakat pasti memilih hal yang lebih mudah dan praktis dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya agar dapat memanfaatkan waktu seefektif mungkin di tengah kesibukan dalam mencari penghasilan karena masyarakat yang berada di Desa Tojo seperti buruh, petani, pengrajin, dan sebagainya. Baik dalam keberhasilan usaha yang bersifat *Financial* maupun *Non Financial*.

Dengan uraian diatas maka penulis ini mengambil judul
**“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA DEPOT AIR MINUM
NAZWAH DESA TOJO KABUPATEN TOJO UNA-UNA”**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya uraian diatas yang mendaji pokok permasalahan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah”Bagaimana kinerja keuangan depot air minum isi ulang naswah desa tojo kabuparen tojo una-una selama tahun 2017-2019 dengan menggunakan rasio profitabilitas?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuanpeneliti adalah untuk mengetahui kinerja keuangan depot air minum isi ulang nazwah desa Tojo kabupaten Tojo Una-Una selama tahun 2017-2019 dengan menggunakan rasio profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagaimana pihak perusahaan air minum isi ulang penelitian ini menjadi salah satu bahan masukan penelitian tersebut sehingga dapat memberikan perhatian terhadap perlatan yang digunakan alatnya dalam perusahaan
- b. Bagi pihak perusahaan menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya

- c. Bagi ilmu pengetahuan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi perkuliahan program manajemen fakultas ekonomi universitas situwu maroso
- d. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

